

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang *the gothicization of race* dalam *The Sea Beast* (2022), yang menyoroti penggambaran rasisme dan konstruksi musuh terhadap ras tertentu. Film ini mengkritik bagaimana narasi gotik melanggengkan kekerasan dan mendorong penonton untuk merenungkan peran mereka sebagai "monster" yang sebenarnya. Penulis berargumen bahwa *The Sea Beast* mengungkap dimensi konflik melalui konstruksi musuh, yang menggambarkan paralel dengan konflik dunia nyata yang dipengaruhi oleh estetika gotik. Film ini mengidentifikasi dua mekanisme utama konstruksi musuh: monsterisasi visual yang memperkuat stereotip dan penggambaran musuh sebagai sesuatu yang secara inheren jahat. Film ini juga mendorong pemikiran kritis tentang siapa yang mengkonstruksi narasi tersebut dan bias yang terlibat dalam mendefinisikan monster dan pahlawan. Penulis menekankan pentingnya literasi media, khususnya terkait konflik seperti Genosida Palestina mengingat manuver politik dapat dipengaruhi oleh opini publik. Penelitian di masa mendatang dapat mengeksplorasi estetika kemonsteran dalam hubungan internasional, terutama dalam film yang menantang stereotip tradisional tentang "monster."

Kata kunci: konflik, konstruksi musuh, monster, narasi gotik

ABSTRACT

This article discusses the gothicization of race in *The Sea Beast* (2022), highlighting its portrayal of racism and enemy construction. The film critiques how gothic narratives perpetuate violence and encourage viewers to reflect on their roles as "monsters." The author argues that *The Sea Beast* reveals a dimension of conflict through enemy construction, drawing parallels to real-world conflicts influenced by gothic aesthetics. The film identifies two key mechanisms of enemy construction: visual monsterization that reinforces stereotypes and the portrayal of enemies as inherently evil. It also encourages critical examination of who constructs these narratives and the biases involved in defining monsters and heroes. The author stresses the importance of media literacy, particularly regarding conflicts like the Palestinian Genocide, where public opinion significantly influences political actions. Future research could explore the aesthetics of monstrosity in international relations, especially in films that challenge traditional stereotypes of "monsters."

Keywords: conflict, enemy construction, monster, gothic narrative